

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Latar Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di MAS Al-Washliyah 01 Medan yang berada di Jalan Ismailiyah Nomor 82, Kota Matsum II, Kecamatan Medan Area, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan Kode Pos 20215. Sekolah ini terletak di dekat SDN 060811 Medan Area, dan disekolah ini juga terdapat panti asuhan yang bernama Panti Asuhan Al-Jam'iyatul Washliyah.

Jika di tempuh dari Jalan Aksara, maka jaraknya sekitar 2,7 km, yang dapat ditempuh sekitar tujuh menit perjalanan, dari Jalan Aksara, kemudian menuju ke Jalan Sutrisno lalu masuk ke Jalan Ismailiyah.

Penduduk disekitar sekolah MAS Al-Washliyah 01 Medan mayoritas beragama Islam dan mayoritas pribumi. Masyarakat yang tinggal disekitar sekolah MAS Al-Washliyah 01 Medan adalah orang yang ramah, serta berjiwa sosial.

B. Data dan Sumber Data

Sumber data harus sepenuhnya diperiksa untuk memastikan bahwa datanya akurat dan penelitian sampai pada kesimpulan yang benar. Tanpa sumber data, penelitian terutama penelitian kualitatif dapat dianggap tidak valid. Istilah "sumber data" mengacu pada "topik dari mana data itu diterima", menurut Arikunto. Namun, ia menyoroti bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain," seperti dikutip Moleong dari Lofland.

Dalam penelitian ini sumber data dibagi menjadi dua:

1. Data Primer. Sumber data primer adalah fakta yang dikumpulkan langsung melalui penyelidikan profesional. Kepala sekolah, guru yang mengajar kitab kuning di MAS Al-Washliyah 01 Medan, dan siswa di MAS Al-Washliyah 01 Medan menjadi sumber data utama penelitian ini.
2. Data sekunder, Sumber data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan untuk tujuan lain, tetapi digunakan kembali oleh para ahli dalam pola penelitian baru. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diambil dari dokumen-dokumen, baik data dari buku, artikel, surat kabar, majalah dan lain-lain yang berhubungan dengan kinerja dan hasil belajar siswa.

C. Metode Penelitian

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Temuan penelitian kualitatif disajikan sebagai deskripsi naratif. Penelitian kualitatif meneliti kehidupan, pengalaman, dan perilaku seseorang serta bagaimana organisasi, gerakan sosial, atau koneksi interpersonal berfungsi. (Syahrin, 2012).

Sebagai hasil dari hasil penelitian yang berpusat pada deskripsi deskripsi, diperlukan pendekatan penelitian yang berbeda jika tujuannya adalah untuk memahami suatu fenomena. Dengan demikian, untuk menunjukkan makna dibalik tindakan manusia, penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Peneliti fenomenologis mencoba memahami apa arti peristiwa dan interaksi bagi orang biasa dalam situasi tertentu. (Syahrin, 2012).

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data kualitatif seperti yang dijelaskan oleh Lincoln & Guba dalam (Syahrin, 2012). memanfaatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan mengingat penekanan penelitian, wawancara, observasi, dan dokumentasi semuanya mendukung dan meningkatkan satu sama lain.

1. Observasi

Observasi adalah rekaman metodelis dari gejala yang diamati. Proses pengamatan rumit dan terdiri dari fungsi biologis dan psikologis. Suatu teknik atau metode untuk mengumpulkan data dengan memperhatikan kegiatan yang sedang berlangsung yang disebut observasi. Kegiatan ini dapat dihubungkan dengan bagaimana instruktur mengajar, bagaimana siswa belajar, bagaimana administrator sekolah memberikan instruksi, bagaimana anggota staf berpartisipasi dalam pertemuan, dan sebagainya. Kedua metode observasi partisipatif dan non-partisipatif dimungkinkan.

Peneliti mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang berlangsung, menghadiri pertemuan, atau menghadiri sesi pelatihan sebagai bagian dari observasi partisipatif. Observasi non-partisipatif memerlukan peneliti mengamati daripada mengambil bagian dalam salah satu peristiwa yang diamati. Peneliti dapat melakukan pengamatan terbuka atau rahasia di lingkungan alam. Berbagai metode, termasuk mencatat, menyimpan buku catatan, dan membuat catatan tematik, dapat digunakan untuk mendokumentasikan pengamatan ini. (Syahrin, 2012).

Peneliti mengadakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya mengamati secara langsung di MAS Al-Washliyah 01 Medan pada saat pelaksanaan proses pembelajaran guna mengetahui bagaimana pola guru dalam mengajar kitab kuning tersebut. Peneliti melakukan pengamatan langsung ke guru-guru pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran kitab kuning berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara ataupun interview merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara memiliki tujuan tertentu. Dua individu pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai (interviewee), yang menawarkan tanggapan pertanyaan melakukan percakapan.

Jenis wawancara yang akan dilakukan yaitu wawancara terstruktur dimana serangkaian pertanyaan yang telah ditentukan dan disiapkan sebelumnya oleh pewawancara. Untuk mempelajari lebih lanjut tentang individu, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, permintaan, kekhawatiran, dan topik lainnya, wawancara dilakukan. (Syahrin, 2012).

3. Dokumentasi

Dokumentasi Berasal dari kata document, yang berarti produk tertulis. Teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai pendekatan dokumentasi melibatkan pelestarian data yang ada. cara untuk mengumpulkan data dari dokumen.

Sehubungan dengan setting khusus yang digunakan untuk mengkaji data, diperlukan dokumentasi dan foto-foto dalam penelitian kualitatif. (Syahrin, 2012).

Foto-foto kegiatan proses pembelajaran Kitab Kuning, jadwal kegiatan pembelajaran Kitab Kuning, hasil-hasil evaluasi pembelajaran Kitab Kuning, dan dokumen-dokumen terkait lainnya dari lembaga pendidikan semuanya akan diberikan sebagai dokumentasi dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman dalam syahrin, Tiga aliran kegiatan yang bersamaan reduksi data, penyajian data, perumusan kesimpulan, dan verifikasi merupakan analisis data. (Syahrin, 2012). Spesifik tiga baris ini adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Miles & Huberman reduksi data Hal ini digambarkan sebagai metode memilih, berkonsentrasi pada penyederhanaan, abstraksi, dan mengubah data kasar

yang dihasilkan dari catatan lapangan yang ditulis. Selama proyek yang berfokus pada penelitian kualitatif sedang berlangsung, reduksi data terus berlangsung. (Syahrin, 2012).

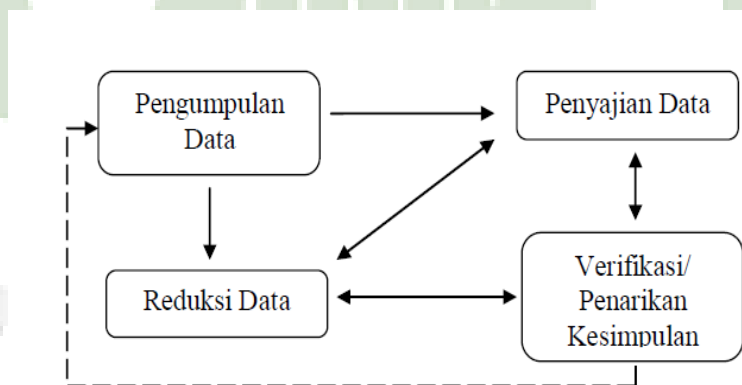
2. Penyajian Data

Menurut Miles & Huberman Kumpulan informasi yang sistematis yang disebut penyajian data memungkinkan untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan. (Syahrin, 2012). Mereka berpendapat bahwa transformasi penyajian data berbasis teks naratif menjadi matriks, grafik, jaringan, dan bagan yang beragam (Syahrin, 2012).

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan Menurut Miles & Huberman, kesimpulan hanyalah salah satu aktivitas dalam sebuah setup (Syahrin, 2012). Selama penelitian, kesimpulan juga divalidasi. Verifikasi dapat terdiri dari pemikiran ulang cepat yang dimiliki peneliti saat dia menulis, melihat sekilas catatan lapangannya, atau keduanya. Kesimpulan akhir tidak dicapai selama proses pengumpulan data, tetapi harus diverifikasi sebelum dapat dipertimbangkan. Secara skematis, proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman ditunjukkan pada bagan di bawah ini:

Gambar 3.1



Sumber: <https://images.app.goo.gl.NbtqMnTsd8htHKjF8>

F. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang lebih dalam dan jelas, peneliti melakukan penelusuran langsung, dengan penelusuran dilakukan menggunakan observasi kelas. Data yang diperoleh disajikan dalam bentuk observasi, wawancara dan studi pustaka. Pengamatan dilakukan untuk mempelajari pola yang digunakan guru dari berbagai usia untuk mengajarkan Kitab Kuning di MAS Al-Washliyah 01 Medan.

1. Kredibilitas

Untuk lebih memperkuat validitas metodologi, interpretasi, dan kesimpulan penelitian, yaitu:

- a. Hubungan yang kuat antara peneliti dan yang diteliti.
- b. Observasi lanjutan terhadap subjek penelitian
- c. Melakukan triangulasi, yaitu membandingkan informasi dari berbagai sumber, termasuk data wawancara, data observasi, dan dokumen.
- d. Bicarakan dengan rekan kerja sehingga peneliti dapat memperoleh umpan balik dari orang lain.

2. Transferabilitas

Deskripsi menyeluruh dari fakta ke teori atau dari kasus ke kasus dapat dilakukan untuk memastikan transferabilitas ini.

3. Dependabilitas

Dalam mengembangkan Dimulai dengan pemilihan kasus dan topik studi, melakukan orientasi lapangan, dan membuat kerangka konseptual, desain validitas data dibangun.

4. Konfirmabilitas

Keabsahan data serta Laporan penelitian dikontraskan dengan menggunakan metode berikut: berkonsultasi dengan konsultan pengembangan desain untuk setiap kegiatan penelitian, menyusun kembali topik dan sumber penelitian, memilih metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian data. (Syahrin, 2012).